



Studi Peminatan Mata Pelajaran Lintas Minat Oleh Siswa Jurusan IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

Haimah¹, Hidayatul Fitri², Fevi Wira Citra³, Zairin⁴

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
E-mail: fitrihidayatul1221@gmail.com

Diterima 18 April 2024, Direvisi 10 Mei 2024, Disetujui Publikasi 30 Juni 2024

Abstract

The problem with this research is the lack of interest of science class students in choosing cross-interest subjects and the students' lack of awareness of the importance of choosing cross-interest subjects to broaden their knowledge. The aim of the research is to find out how cross-interest subjects are focused on by Class XI Science Department Students in Bengkulu City. Efforts to find out students' specializations and the reasons why students choose cross-interest subjects by using questionnaire techniques to conduct research on the target students. The method used in this research is Quantitative Descriptive. This research was conducted on all class XI Science with a sample of 140 students. The instrument used in this research was a school documentation questionnaire, the questionnaire test used was in the form of questions to determine the subject specialization of students majoring in science class XI at SMAN 2 Bengkulu City. Questionnaire Results for All Class 2.85% students. Thus, for students of SMAN 2 Bengkulu City who choose cross-interest subjects from the 4 choices of subjects, there is one subject that has the largest percentage, namely sociological subjects, amounting to (60%). Reasons for Choosing Cross-Interest Subjects for Science Students in Class

Keywords: Specialization, Students, Study.

Abstrak

Permasalahan penelitian ini karena kurangnya minat siswa kelas IPA terhadap pemilihan pelajaran lintas minat dan kurangnya kesadaran siswa atas pentingnya memilih mata pelajaran lintas minat untuk menambah wawasan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Peminatan Mata Pelajaran Lintas Miat Oleh Siswa Jurusan IPA Kelas XI Di Kota Bengkulu. Upaya untuk mengetahui peminatan siswa dan alasan siswa memilih mata pelajaran lintas minat tersebut dengan menggunakan teknik Angket untuk melakukan penelitian kepada siswa yang dituju Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptip. Penelitian ini dilakukan pada seluruh kelas XI IPA dengan berjumlah sampel sebanyak 140 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dokumentasi sekolah, tes angket yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui peminatan mata pelajaran siswa jurusan IPA kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu. Hasil Angket Seluruh Kelas XI MIPA hasil Penelitian Pemilihan Mata Pelajaran Lintas Minat Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu peserta didik yang memilih Sosiologi sebesar (60%), Geografi (24,28%) , Ekonomi (24,28%) dan Mitigasi (2,85%) siswa. Dengan demikian bahwa peserta didik SMAN 2 Kota Bengkulu yang memilih pelajaran lintas minat dari ke 4 pilihan mata pelajaran terdapat satu mata pelajaran yang memiliki persentase terbesar adalah mata pelajaran sosiologi sebesar (60%). Alasan Memilih Peminatan Mata Pelajaran Lintas Minat Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu Sosiologi terdapat nilai yang tertinggi dari alasan siswa yang memilih mata pelajaran sosiologi Karena ingin mempelajari pelajaran itu lebih dalam lagi persentase sebesar (20,23%)

Kata Kunci: Peminatan, Siswa, Studi

A. Pendahuluan

Slameto (dalam Sari & Trisnawati, 2021) menyatakan minat adalah keinginan bersifat tetap yang bertujuan untuk mengenang dan memperhatikan setiap aktivitas diminati oleh manusia, dan dilaksanakan dengan rasa yang bahagia. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, tujuan pembelajarannya dapat tercapai minat belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai sesuai dengan yang diungkapkan Nurhasanah & Sobandi (dalam Sari & Trisnawati, 2021) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Penting dalam proses pembelajaran oleh sebab itu pentingnya peranan guru dalam memahami minat belajar, untuk dapat melakukan berbagai tindakan dan bantuan kepada peserta didik.

Minat adalah satu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka ataupun kecenderungan hati kepada pelajaran. Minat itu sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran karena adanya minat siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan menghadapi tugas yang diberikan oleh gurunya. Minat itu menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran memang datang dari hati siswa itu sendiri, tanpa ada paksaan. Minat dalam kegiatan belajar, menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Pembelajaran juga tidak akan berhasil, apabila tidak didukung dengan adanya minat belajar yang tinggi.

Hal ini dikarenakan minat merupakan kecenderungan siswa yang menentukan apakah ia mau belajar atau tidak. Biasanya bagi siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, maka akan sia-sia saja proses pembelajaran yang terjadi. Semuanya hanya berlalu begitu

saja, tanpa memberikan kesan belajar yang positif.

Robiatul Adawiyah (2019) Minat belajar siswa merupakan unsur lain yang dapat berdampak pada kinerja siswa selama proses pembelajaran. Seorang individu yang belajar memiliki perhatian terhadap apa yang diajarkan kepadanya disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari materi yang diberikan kepadanya atau membuktikan informasi lebih lanjut. Ini dikenal sebagai minat dalam situasi belajar. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Menurut pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang serta gairah yang tinggi dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Konsep pendidikan saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Semua konsep perubahan tersebut tertuang dalam komponen-komponen kurikulum yang diterapkan saat ini, yaitu kurikulum 2013 atau biasanya dikenal dengan sebutan K13. Pada kurikulum 2013, Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2014 pasal 4 ayat 1 tentang peminatan pada pendidikan menengah berbunyi bahwa: "Pemilihan kelompok peminatan dilakukan sejak peserta didik mendaftar ke SMA/MA sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik."

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 mengklasifikasikan nilai UN menjadi kategori sangat baik pada rentang nilai 85 sampai dengan 100, kategori baik pada nilai 70 sampai dengan 85, kategori cukup pada rentang 55 sampai dengan 70, dan kategori kurang pada rentang 0 sampai dengan 55. salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat

dan motivasi belajar siswa Selain itu, metode mengajar guru juga menjadi faktor penentu hasil belajar siswa. Napitupulu (2017) menambahkan kendala belajar geografi siswa berupa kurangnya media/ alat pembelajaran geografi. Faktor-faktor ini menjadi pemicu rendahnya minat dan hasil belajar geografi siswa. Padahal ilmu geografi sangat penting untuk dipelajari karena geografi “menjembatani” antara keruangan suatu wilayah dengan seluruh makhluk hidup yang hidup di atasnya.

Berdasarkan dari penganamatan penelitian terdahulu tentang Studi Tentang Tahap Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XII Se-Kabupaten Bangka yang diteliti oleh Arvina Meyzilia pada tahun 2018, Hasil penelitian menunjukkan minat belajar geografi siswa IPS kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka tergolong sangat rendah. 22,22% minat siswa terhadap mata pelajaran geografi tergolong tinggi, 11,11% tergolong sedang, dan 66,67% tergolong sangat rendah. Siswa beranggapan bahwa materi pembelajaran geografi terlalu luas sehingga sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu guru geografi sebaiknya menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat dan variatif agar siswa mudah memahami materi (Arvina Meyzilia,2018).

Kondisi tersebut berbeda dengan di beberapa negara maju, misalnya di Amerika. Kurikulum geografi telah dirancang berbasis kehidupan (BEDNARZ, 2015). Kurikulum tersebut membekali siswa kompetensi – kompetensi dasar yang harus dikuasi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran geografi yang berlangsung di sekolah pada hakikatnya membentuk geocapabilities. Selain itu, dalam konteks pendidikan geografi, fakta menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran geografi yang berlangsung di sekolah Indonesia mulai tingkat dasar sampai menengah cenderung menghafal konsep (nama sungai, danau, negara,

ibukota, dll). Hal ini terlihat dari buku teks yang beredar di pasaran dan digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran didominasi oleh fakta/data dan konsep (Aksa et al, 2018). Buku teks tersebut tidak mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dan analitis. Hal ini membuat pembelajaran geografi yang berlangsung di sekolah menjadi tidak menarik bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Mahoni No. 14 Kota Bengkulu Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban, Provinsi Bengkulu.

Tabel 1 Populasi Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI.MIPA.U	36 orang
2	XI.MIPA.A	36 orang
3	XI.MIPA.B	36 orang
4	XI.MIPA.C	36 orang
5	XI.MIPA.D	36 orang
6	XI.MIPA.E	36 orang
7	XI.MIPA.F	36 orang
8	XI.MIPA.G	36 orang
Jumlah		288

Penelitian ini menggunakan metode Random Sampling untuk memilih responden secara acak dari seluruh populasi di mana dalam penelitian ini di tetapkan dengan tabel estimasi Sugiyono.

Diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 288 siswa dalam keseluruhan kelas XI IPA dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel estimasi sugiyono dengan tingkat kalahan 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 140 siswa, di mana sampel di setiap kelas ditentukan pada tabel 2.

Tabel: 2 Sampel Penelitian Kelas XI IPA SMAN 2 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel
1	XI.MIPA .U	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 18$
2	XI.MIPA .A	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 18$
3	XI.MIPA .B	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 18$
4	XI.MIPA .C	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 18$
5	XI.MIPA .D	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 17$
6	XI.MIPA .E	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 17$
7	XI.MIPA .F	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 17$
8	XI.MIPA .G	36 orang	$\frac{36}{288} \times 140 = 17$
Jumlah		288	140

Sumber data Sekunder 2024

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sistem Random Sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan Dokumentasi Sekolah, peneliti dapat langsung melihat perbandingan dari 8 kelas yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peminatan siswa terhadap mata pelajaran lintas minat oleh siswa jurusan IPA kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu. Sebagaimana yang diketahui bahwa minimnya minat siswa kelas XI IPA terhadap mata pelajaran Geografi dan Mitigasi sangat rendah sebagai mata pelajaran lintas minat, rendahnya minat tersebut dikarenakan siswa banyak beranggapan bahwa geografi adalah mata pelajaran yang sulit sebab materi mata pelajaran geografi terlalu luas dan siswa

kesulitan dalam mengikuti pelajaran geografi karena terlalu banyak hapalan. Akibat dari kondisi tersebut memicu kecenderungan siswa sangat rendah terhadap mata pelajaran geografi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif, karena dianggap efektif sebagai metode penelitian yang dapat memecahkan masalah rendahnya minat siswa kelas XI IPA terhadap mata pelajaran lintas minat.

1. Hasil Penelitian Pemilihan Mata Pelajaran Lintas Minat Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

Berikut ini penulis menyajikan jumlah sebaran Peserta Didik yang memilih Mata Pelajaran Peminatan Di SMAN 2 Kota Bengkulu adalah pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Data Hasil Presentase Kelas XI MIPA

No	Mata Pelajaran	Frekuensi	Presentase
1	Sosiologi	84	60%
2	Geografi	18	12,85%
3	Ekonomi	34	24,28%
4	Mitigasi	4	2,85%
Jumlah		140	100%

Berdasarkan tabel 3 bahwa peserta didik yang memilih Sosiologi sebesar (60%) dari 84 siswa, yang memilih Geografi sebesar (12,85%) dari 18 siswa, yang memilih Ekonomi sebesar (24,28%) dari 34 siswa, sedangkan yang memilih Mitigasi sebesar (2,85%) dari 4 siswa. Dengan demikian bahwa peserta didik SMAN 2 Kota Bengkulu yang memilih pelajaran lintas minat lebih besar jumlah yang memilih Mata Pelajaran Sosiologi sebesar (60%) dari 84 siswa.

2. Alasan Memilih Peminatan Mata Pelajaran Lintas Minat Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

- a. Alasan Memilih Mata Pelajaran Sosiologi Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

Alasan-alasan siswa memilih mata pelajaran Sosiologi pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Alasan Siswa Memilih Mata Pelajaran Lintas Minat

No	Alasan Memilih	Frekuensi	Persentase
1	Ingin mempelajari pelajaran itu lebih dalam lagi	11	13,09%
2	Pernah mampelajari di kelas X	5	5,95%
3	Menarik untuk di pelajari	11	13,09%
4	Dikarenkan siswa yang suka bersosialisasi	5	5,95%
5	Siswa menilai sosiologi sangat penting untuk kita dalam bermasyarakat	4	4,76%
6	Siswa berpendapat mata pelajaran sosiologi mudah untuk di pelajari dari pelajaran yang lain	17	20,23%
7	Siswa memang meminati dan mendalami pelajaran sosioogi	3	3,57%
8	Karna seru dapat pengetahuan sosial	4	4,76%
9	Karna menurut siswa pelajaran sosiologi itu keren	3	3,57%
10	Karna	1	1,19%

	pelajaran sosiologi lebih ke materi ketimbang geografi, ekonomi dan mitigasi		
11	Karena suka	13	15,47%
12	Tidak memiliki alasan	7	8,33%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel 4 bahwa data hasil alasan siswa memilih mata Pelajaran Lintas Minat terdapat 11 siswa yang memilih mata pelajaran Sosiologi karena ingin mempelajari Pelajaran Sosiologi lebih dalam lagi dengan Persentase (13,09%), ada 5 siswa yang memilih Sosiologi karena Pernah mampelajari di kelas X (5,95%), ada 11 siswa yang memilih Sosiologi karena menarik untuk di pelajari dengan Persentase (13,09%), ada 5 siswa yang memilih Sosiologi dikarenakan siswa yang suka bersosialisasi dengan persentase (5,95%), ada 4 siswa yang memilih Sosiologi karena siswa menilai Sosiologi sangat penting untuk kita dalam bermasyarakat dengan Persentase (4,76%), ada 17 yang memilih Sosiologi karena siswa berpendapat Mata Pelajaran Sosiologi mudah untuk di pelajari dari pelajaran yang lain dengan Persentase (20,23%), ada 3 siswa yang memilih Sosiologi karena siswa memang meminati dan mendalami Pelajaran Sosiologi dengan Persentase (3,57%), ada 4 siswa yang memilih Sosiologi karena seru dapat Pengetahuan Sosial dengan Persentase (4,476%), 3 siswa yang memilih Sosiologi karena menurut siswa pelajaran Sosiologi itu keren dengan Persentase (3,57%), 1 siswa yang memilih Sosiologi karena pelajaran Sosiologi lebih ke materi ketimbang Geografi, Ekonomi dan Mitigasi dengan Persentase (1,19%), 13 siswa yang memilih Sosiologi karena atas dasar suka dengan Persentase (15,47%), dan 7 siswa yang memilih Sosiologi tidak memiliki alasan dengan

Persentase (8,33%). Dengan demikian siswa SMAN 2 Kota Bengkulu pada umumnya siswa terbanyak yang memilih Sosiologi sebanyak 17 siswa dengan persentase (20,23%) yang beralasan karena Siswa berpendapat mata pelajaran sosiologi mudah untuk di pelajari dari pelajaran yang lain.

Beberapa Alasan Memilih Mata Pelajaran Geografi Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

- b. Alasan-alasan siswa memilih mata pelajaran Geografi Siswa IPA Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

Alasan-alasan siswa memilih mata pelajaran Sosiologi pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Alasan Siswa Memilih Mata Pelajaran Lintas Minat

No	Alasan Memilih	Frekuensi	Persentase
1	Karna ingin mempelajari mata pelajaran geografi lebih dalam	3	16,66%
2	Karena siswa tersebut menyukai alam juga suka pertualangan dan mendaki gunung yang dimana hal tersebut bersangkutan dengan mata pelajaran geografi	5	27,77%
3	Siswa berpendapat pentingnya mempelajari geografi bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari	1	5,55%

	segala aktivitas manusia dan alam		
4	Dikarenakan minat siswa yang tinggi kepada mata pelajaran geografi	1	5,55%
5	Menarik untuk di pelajari karena berhubungan dengan alam	1	5,55%
6	Dikarenakan ingin mengikuti jejak orang tuanya yang berprofesi sebagai guru geografi	1	5,55%
7	Karena suka	2	11,11%
8	Karena menyukai pelajaran astronomi	1	5,55%
9	Karna menyukai mempelajari dunia	1	5,55%
10	Tidak memiliki alasan	2	11,11%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan tabel 5 data hasil alasan siswa memilih Mata Pelajaran Lintas Minat terdapat 3 siswa yang memilih Geografi Karena ingin mempelajari mata pelajaran Geografi lebih dalam dengan Persentase (16,66%), 5 siswa yang memilih Geografi karena siswa tersebut menyukai alam juga suka pertualangan dan mendaki gunung yang dimana hal tersebut bersangkutan dengan mata pelajaran geografi dengan Persentase (27,77%), 1 siswa yang memilih Geografi karena siswa berpendapat pentingnya mempelajari

